



CHINA DAILY

KERETA PINTAR

Jenis kereta pintar baru yang dikembangkan oleh CRRC Qingdao Sifang yang meningkatkan transit antarkota memulai debutnya di Qingdao, Provinsi Shandong pada akhir April.

FAO Sebut 258 Juta Orang di Dunia Terdampak Krisis Pangan Akut

Sekitar 258 juta orang di 58 negara menghadapi krisis pangan akut pada tahun 2022, naik dari tahun sebelumnya sebanyak 193 juta orang di 53 negara.

NEW YORK (IM)- Organisasi Pangan dan Pertanian PBB (FAO) mengeluarkan laporan terbaru tentang krisis pangan pada Rabu (3/5). Tercatat, sekitar 258 juta orang di 58 negara menghadapi krisis pangan akut pada tahun 2022, naik dari tahun sebelumnya sebanyak 193 juta orang di 53 negara.

Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres mengatakan, jumlah orang yang mengalami kerawanan pangan parah juga meningkat selama 4 tahun berturut-turut. Menurutnya, hal ini jadi kegagalan umat manusia untuk mengakhiri kelaparan.

"Edisi ketujuh dari Laporan Global tentang Krisis Pan-

gan ini merupakan dakwaan yang menyakitkan atas kegagalan umat manusia untuk membuat kemajuan menuju tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk mengakhiri kelaparan dan mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi untuk semua," kata Guterres, dikutip Antara, Kamis (4/5).

"Lebih dari seperempat miliar orang sekarang menghadapi tingkat kelaparan akut, dan beberapa berada di ambang kelaparan. Itu tidak masuk akal," tulisnya dalam kata pengantar laporan.

FAO mencatat, guncangan ekonomi akibat konflik sebagai pendorong utama di balik kerawanan pangan dan

malnutrisi yang parah. Seperti kenaikan harga pangan dan gangguan pasar.

Konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina telah berdampak buruk pada ketahanan pangan global, sebagian karena kontribusi signifikan yang secara tradisional diberikan kedua negara pada produksi komoditas pangan utama termasuk gandum, jagung, dan minyak bunga matahari. Cuaca ekstrem juga merupakan pendorong utama kerawanan pangan global.

Negara-negara yang paling terpuak di dunia dikelompokkan di Asia Tengah, Afrika, dan Timur Tengah.

Lebih dari 40 persen populasi global yang menderita kerawanan pangan yang signifikan hanya ada di lima negara Afghanistan, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, Nigeria, dan Yaman.

Di tujuh negara, populasi menderita dari apa yang disebut FAO sebagai kelaparan akut, den-

gan lebih dari separuh di Somalia saja. Negara lain yang memiliki populasi dalam kategori tersebut adalah Afghanistan, Burkina Faso, Haiti, Nigeria, Sudan Selatan, dan Yaman. Haiti muncul di daftar ini untuk pertama kalinya, kata FAO.

Menurut proyeksi tahun 2023 yang tersedia untuk 38 dari 58 negara, sebanyak 153 juta orang akan menderita "kerawanan pangan akut pada tingkat krisis atau lebih buruk" tahun ini.

Konflik Global dan Cuaca Ekstrem Konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina telah berdampak buruk pada ketahanan pangan global, sebagian karena kontribusi signifikan yang secara tradisional diberikan kedua negara pada produksi komoditas pangan utama termasuk gandum, jagung, dan minyak bunga matahari. Cuaca ekstrem juga merupakan pendorong

utama kerawanan pangan global. Negara-negara yang paling terpuak di dunia dikelompokkan di Asia Tengah, Afrika, dan Timur Tengah. Lebih dari 40 persen populasi global yang menderita kerawanan pangan yang signifikan hanya ada di lima negara Afghanistan, Republik Demokratik Kongo, Ethiopia, Nigeria, dan Yaman. Di tujuh negara, populasi menderita dari apa yang disebut FAO sebagai kelaparan akut, dengan lebih dari separuh di Somalia saja. Negara lain yang memiliki populasi dalam kategori tersebut adalah Afghanistan, Burkina Faso, Haiti, Nigeria, Sudan Selatan, dan Yaman. Haiti muncul di daftar ini untuk pertama kalinya, kata FAO. Menurut proyeksi tahun 2023 yang tersedia untuk 38 dari 58 negara, sebanyak 153 juta orang akan menderita "kerawanan pangan akut pada tingkat krisis atau lebih buruk" tahun ini. ● tom

Putri Mantan Presiden Zimbabwe Punya 25 Rumah Mewah di Dubai Bernilai Rp1,7 Triliun

ZIMBABWE (IM) - Putri mantan Presiden Zimbabwe Robert Mugabe memiliki 25 properti tempat tinggal, termasuk sebuah rumah besar nan mewah di Dubai, bernilai total sekitar USD80 juta (Rp1,7 triliun).

Hal ini terungkap melalui surat-surat pengadilan perceraian yang dilihat oleh BBC. Bona Mugabe diketahui mengajukan gugatan cerai dari mantan pilot Simba Mutsa-hini Chikore pada Maret lalu. Chikore ingin membagi aset mereka, yang juga termasuk 21 peternakan. Bona belum mengomentari klaim tersebut tetapi akan melakukannya segera mungkin.

Sebuah sumber yang dekat dengan keluarga Mugabe mengatakan kepada BBC bahwa mantan presiden itu tidak memiliki apa-apa atas namanya ketika dia meninggal, meskipun dia menerima 10 juta poundsterling dari negara sebagai bagian dari pensiunnya. Sumber itu juga mempertanyakan apakah Bona Mugabe memiliki semua aset yang didaftarkan oleh mantan pasangannya itu.

Namun, warga Zimbabwe terkejut dan marah atas kekayaan yang diduga dikumpulkan hanya oleh salah satu anak Mugabe. Kendaraan mewah, peralatan pertanian, dan uang tunai ratusan ribu dolar juga disebutkan dalam surat cerai.

Beberapa dari 21 peternakan diduga diakuisisi oleh keluarga Mugabe selama pengambilalihan perkebunan milik orang kulit putih yang diperdebatkan pada awal tahun 2000-an, dan terlepas dari kebijakan pemerintah tentang "pertanian satu orang".

Chikore, yang juga menuntut hak asuh bersama atas ketiga anak pasangan

itu, mengatakan bahwa aset tersebut diperoleh sematamata dan bersama-sama selama pernikahan mereka, melalui warisan dan sumbangan dari mendiang presiden untuk pekerjaan yang dilakukan atas namanya.

Dia menambahkan bahwa aset yang dia cantumkan hanyalah setetes air di lautan, dibandingkan dengan kekayaan yang dimiliki Mugabe secara langsung.

Sebagai tanggapan, George Charamba, juru bicara Mugabe dan sekarang menjabat di kantor Presiden Emmerson Mnangagwa, membantah bahwa pasangan itu memiliki 21 peternakan. "Semua Lahan Pertanian milik Negara, dengan petani menggunakannya dengan DASAR SEWA," cuitnya.

Dia menambahkan bahwa tidak seorang pun boleh "membangun politik atau argumen apa pun di sekitar apa yang disebut 21 peternakan yang diduga dimiliki oleh Cde Bona dan suaminya yang terasing".

Tidak jelas kapan kasus perceraian - yang disidangkan oleh pengadilan di ibu kota, Harare - akan berakhir.

Seperti diketahui, Bona dan Chikore menikah di pernikahan mewah pada 2014 yang dihadiri oleh beberapa kepala negara Afrika - dan disiarkan langsung di televisi pemerintah.

Mugabe meninggal pada 2019 pada usia 95 tahun, dilaporkan tanpa meninggalkan surat wasiat. Ia meninggalkan seorang istri Grace, Bona, dua putra dan seorang putra tiri.

Dia berkuasa di Zimbabwe sejak masa kemerdekaan pada 1980 hingga dia digulingkan pada 2017 oleh Mnangagwa, mantan sekutunya yang berubah menjadi saingannya. ● tom

Banjir Akibat Hujan Deras Tewaskan Sedikitnya 129 Orang di Rwanda

KIGALI (IM) - Hujan deras yang menyebabkan banjir menewaskan sedikitnya 129 orang di Rwanda. "Korban tewas terus meningkat," kata Badan Penyiangan Rwanda, Rabu (3/5).

"Ini bisa menjadi korban tewas akibat bencana tertinggi yang tercatat di negara itu dalam periode terpendek, menurut catatan yang tersedia dari beberapa tahun terakhir," lapor surat kabar New Times.

Francois Habitegeko, Gubernur Provinsi barat Rwanda, mengatakan kepada wartawan bahwa pencairan lebih banyak korban sedang dilakukan menyusul hujan lebat pada Selasa (2/5) malam dan Rabu pagi.

Seperti dikutip dari Associated Press, hujan badai yang kuat dimulai minggu lalu, menyebabkan banjir dan tanah longsor yang menyapu beberapa rumah di seluruh negeri dan membuat beberapa jalan tidak dapat diakses.

Badan Meteorologi Rwanda telah memperingatkan bahwa lebih banyak hujan akan terus datang dalam beberapa hari ke depan.

Sebelumnya, pemerintah telah meminta penduduk yang

tinggal di lahan basah dan daerah berbahaya lainnya untuk pindah.

Provinsi barat dan utara dan ibukota Rwanda, Kigali, memiliki kontur tanah yang sangat berbukit. Kondisi ini membuat daerah tersebut rentan terhadap tanah longsor selama musim hujan.

Kementerian Manajemen Darurat melaporkan bulan lalu bahwa dari Januari hingga 20 April, bencana terkait cuaca menewaskan 60 orang, menghancurkan lebih dari 1.205 rumah, dan merusak 2.000 hektar tanah di seluruh Rwanda.

Beberapa bagian Afrika Timur, termasuk barat daya Uganda, juga mengalami hujan lebat. Sebelumnya tiga orang tenggelam dalam banjir minggu lalu setelah sebuah sungai meluap di tepiannya di distrik Rukungiri, yang merupakan wilayah Uganda yang terencil.

Sementara itu, hujan deras juga terjadi di Italia selama satu setengah hari. Akibatnya, sedikitnya dua orang tewas saat dasar sungai yang sebelumnya kering meluap di tepiannya.

Satu orang dikabarkan tersapu air banjir saat menendarai sepeda di provinsi

Ravenna, dan satu orang lagi meninggal di dekat Imola, ketika sebuah tempat tinggal dilanda tanah longsor yang dipicu oleh banjir.

Korban diperkirakan masih akan bertambah, mengingat masih ada orang yang hilang. Curah hujan yang deras ini datang saat Italia menghadapi tahun kedua kekeringan. Sebelumnya sungsut Po yang besar mengalami kekeringan. Padahal Sungai Po adalah sumber air bagi pertanian di lembah sungai yang luas sebelum bermuara ke Laut Adriatik di sebelah timur Bologna di Emilia-Romagna.

Curah hujan yang tinggi menaikkan tingkat air Sungai Po dalam sekejap. Dalam 24 jam, kenaikan air mencapai 1,5 meter. Kenaikan tinggi air di Sungai Po membuat sungai-sungai yang lebih kecil di Emilia-Romagna meluap ke tepiannya.

Air yang meluap masuk ke permukiman dan lahan pertanian hingga membuat kerusakan. Sekitar 450 orang dievakuasi dari rumah mereka. ● ans



CHINA DAILY

WISATAWAN DI GUNUNG LONGQUAN

Foto udara yang diambil wisata Minggu (30/4) ini menunjukkan wisatawan mengunjungi tempat pemandangan Gunung Longquan di Kabupaten Danzhai, Provinsi Guizhou, Tiongkok barat daya. Tiongkok mengalami ledakan perjalanan selama lima hari liburan May Day tahun ini.

Uni Eropa Hentikan Sementara Impor Gandum dari Ukraina

KIEV (IM) - Uni Eropa memblokir impor gandum, tepung jagung, lobak dan biji bunga matahari dari Ukraina. Kebijakan ini berlaku mulai Selasa 9 Mei 2023, dan diproyeksi akan berakhir pada 5 Juni 2023 kecuali jika diperpanjang.

Kyiv masih bisa menggunakan prosedur transit kepabeanan untuk mengeksport gandum dan produk biji-bijian ke negara Uni Eropa lainnya atau di luar anggota Uni Eropa. Hanya saja, Ukraina tidak bisa menjual produk-produk tersebut ke lima negara yang ada di garda depan (Bulgaria, Hongaria, Polandia, Rumania dan Slovakia). "Sofia, Budapest, Warsawa dan Bratislava telah berkomitmen mencabut kebijakan unilateral mereka untuk empat produk tersebut (gandum, tepung jagung, lobak dan biji bunga matahari) dan produk lainnya dari Ukraina," demikian keterangan Komisi Eropa.

Sebagai imbal baliknya, Uni Eropa akan memberikan bantuan keuangan pada para petani di Ukraina. Hanya saja berapa besar jumlah uang yang dikucurkan, sampai Selasa sore, 2 Mei 2023, masih belum dibocorkan. Namun laporan sejumlah media menyebut pada akhir pekan lalu,

paket bantuan keuangan yang bakal dikucurkan sebesar 100 juta euro (Rp 1,6 triliun).

Menurut Komisi Eropa, kebijakan ini diberlakukan untuk mengatasi kekhawatiran para petani di lima negara perbatasan. Saat yang sama, Uni Eropa ingin menjunjung tinggi komitmen yang mendukung Ukraina dan mempertahankan kemampuan negara itu dalam mengeksport biji-bijian. Sebab biji-bijian dari Ukraina penting untuk pangan dunia dan membuat harga tetap turun di tengah agresi Rusia.

Sebelumnya pada tahun lalu, penyelesaian yang sama juga dilakukan. Ketika itu, Uni Eropa membekukan tarif impor untuk produk-produk pertanian dari Ukraina. Kyiv berpendapat mengizinkan ekspor biji-bijian dari Ukraina melalui Uni Eropa dan Laut Hitam akan membantu negara-negara di Afrika dan Asia yang bergantung pada makanan impor.

Akan tetapi pada praktiknya, yang terjadi barang-barang dari Ukraina membanjiri Uni Eropa dengan bahan baku yang murah. Kondisi ini membahayakan kesejahteraan para petani lokal di negara-negara tetangga, yang aturan kerjanya sangat diatur oleh Brussels. ● tom

Kepolisian Jerman dan Italia Tangkap Ratusan Anggota Mafia Italia

FRANKFURT (IM) - Kepolisian Jerman dan Italia menangkap lebih dari 100 orang dalam operasi penggeberkan kelompok organisasi kejahatan Ndrangheta dari Italia. Hal ini disampaikan kejaksaan Jerman dan polisi dua negara.

Para tersangka diduga melakukan tindak pencucian uang, penghindaran pajak, penipuan dan penyelundupan narkoba. Kejaksaan mengatakan kelompok tersebut juga melakukan kejahatan dengan gaya mafia dan melanggar undang-undang kepemilikan senjata api.

Pihak berwenang Jerman mengatakan penangkapan ini bagian dari penyelidikan atas koordinasi antara penegak hukum Jerman, Belgia, Prancis, Italia, Portugal dan Spanyol.

Ndrangheta yang berasal dari Calabria, selatan Italia, melampaui Cosa Nostra sebagai kelompok mafia terkutuk Italia dan salah satu jaringan kejahatan terbesar di dunia. Dalam pernyataan Kepolisian Italia, Carabinieri, mengatakan mereka menggelandar 108 penangkapan di seluruh negeri dalam penyelidikan yang berbasis di Kota Reggio Calabria. Sebanyak 15 orang lainnya ditahan kepolisian Genova. Kepolisian Jerman juga

menangkap lusinan tersangka dalam sebuah penyerangan.

Kejaksaan Jerman mengatakan polisi Belgia menyergap lebih dari 20 alamat. Kepolisian Negara Bagian Bavaria, Jerman mengatakan penangkapan ini hasil penyelidikan selama tiga tahun yang dinamakan "Operasi Eureka."

Mereka mengatakan penyidik Italia dan Belgia yakin dari Oktober 2019 sampai Januari 2022, kelompok kejahatan itu telah menyelundupkan lebih dari 25 ton dan menyalurkan dana lebih dari 22 juta euro atau 24,2 juta dolar AS dari Calabria ke Belgia, Belanda dan Amerika Selatan.

Kepolisian Jerman menangkap empat orang di Bavaria, 15 di North Rhine-Westphalia, dan 10 di Negara Bagian Rhineland Palatinate. Polisi menyita berbagai potensi barang bukti di berbagai lokasi termasuk rumah dan kantor. Dua orang tersangka yang diselidiki di Negara Bagian Saarland ditangkap di Italia. Polisi tidak mengidentifikasi mereka tapi hanya menyebutkan usianya yakni 47 dan 25 tahun. Kepolisian Spanyol mengatakan seorang pria yang ditangkap di Kota Malaga juga tersangka dalam penyelidikan ini. ● tom

Polisi Brasil Geledah Rumah Mantan Presiden Brasil Bolsonaro Terkait Pemalsuan Kartu Vaksin

BRASILIA (IM) - Polisi Brasil menggerebek rumah mantan Presiden Jair Bolsonaro, menangkap para pembantu kepercayaan, dan menyita ponselnya sebagai bagian dari penyelidikan terhadap catatan vaksinasi Covid-19 miliknya.

Investigasi mungkin dapat menjawab pertanyaan tentang bagaimana Bolsonaro, seorang skeptis virus corona yang bersumpah tidak akan pernah mendapatkan vaksin Covid, terdaftar divaksinasi dalam catatan kesehatan yang dipublikasikan pada Februari.

Dokumen Mahkamah Agung menunjukkan polisi federal telah menemukan bukti perusakan catatan vaksin Bolsonaro dalam minggu-minggu terakhirnya sebagai presiden pada akhir Desember, sebelum ia terbang ke Amerika Serikat, di mana sebagian besar pengunjung asing harus divaksinasi.

Bolsonaro mengonfirmasi penggerebekan di rumahnya di Brasilia kepada wartawan dan mengesakan kembali bahwa dia tidak pernah menggunakan vaksin Covid. Dia membantah terlibat dalam dugaan pemalsuan dokumen.

"Bagi saya, tidak ada yang dipalsukan. Saya tidak mengambil vaksin. 'Titik,' katanya sebagaimana dilansir Reuters. Bolsonaro juga menambahkan bahwa teleponnya disita.

Penyelidikan vaksin adalah salah satu dari banyak tekanan terhadap mantan pemimpin sayap kanan, termasuk penyelidikan atas dugaan penindasan pemilih, serangannya terhadap legitimasi pemilu Brasil, dan penggelapan hadiah asing.

Bolsonaro telah membantah melakukan kesalahan dalam kasus-kasus tersebut. Polisi federal dalam sebuah pernyataan mengatakan mereka menjalani 16 surat perintah pengeledahan dan enam surat perintah penangkapan preven-

tif di Brasilia dan Rio de Janeiro sebagai bagian dari operasi, tanpa menyebut nama-nama orang yang menjadi sasaran.

Mahkamah Agung, yang mengawasi kasus tersebut, merilis dokumen pengadilan pada Rabu yang mencakup surat perintah penangkapan untuk Mauro Cid, salah satu asisten pribadi Bolsonaro ketika dia menjadi presiden, yang tetap menjadi pembantu setelah dia mengundurkan diri.

Polisi mengutip bukti bahwa Cid merancang skema di mana Bolsonaro didaftarkan pada 21 Desember sebagai divaksinasi COVID, dokumen pengadilan menunjukkan. Entri, yang dibuat di kantor kesehatan masyarakat di pinggiran kota Rio de Janeiro, dihapus seminggu kemudian, menurut dokumen tersebut.

Petugas keamanan pribadi Bolsonaro Max Guilherme dan Sergio Cordeiro, yang tetap tinggal sebagai bagian dari detailnya, juga ditangkap dalam operasi pada Rabu atas tuduhan memalsukan catatan vaksin mereka sebelum terbang dengan Bolsonaro ke Amerika Serikat.

Cid dan pembantu lainnya tidak dapat segera dihubungi untuk diminta komentar. Polisi mengatakan mereka sedang menyelidiki skema untuk memasukkan "data palsu" ke dalam basis data COVID-19 nasional antara November 2021 dan Desember 2022.

"Hasilnya, mereka dapat mengeluarkan sertifikat vaksin dan menggunakannya untuk menghindari pembatasan yang diberlakukan oleh otoritas publik di Brasil dan Amerika Serikat," kata polisi.

Investigasi menunjuk pada alasan "ideologis" untuk menghindari aturan vaksinasi, kata polisi, "untuk menjaga wacana menyerang pengeledahan dan enam surat perintah penangkapan preven-